

**LAPORAN  
PENELITIAN UNGGULAN**



**APAKAH RELIGIUSITAS ITU PENTING?  
STUDI EKSPERIMEN PADA *ABUSIVE SUPERVISION*  
TERHADAP PENCIPTAAN *BUDGETARY SLACK***

**Yenni Agustina, S.E., M.Sc., Akt.**

**SINTA ID 6108022**

**Yunia Amalia, S.E., M.Sc., Akt.**

**SINTA ID 258085**

**Aryan Danil Mirza. BR, S.Ak., M.Sc.**

**SINTA ID 6812793**

**JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS LAMPUNG**

**2022**

**HALAMAN PENGESAHAN  
LAPORAN PENELITIAN DIPA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS LAMPUNG**

Judul Penelitian : Apakah Religiusitas Itu Penting? Studi Eksperimen pada *Abusive Supervision* terhadap Penciptaan *Budgetary Slack*

Manfaat sosial ekonomi : Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Jenis penelitian : Penelitian DIPA FEB Universitas Lampung

Ketua Penelitian

a. Nama Lengkap : Yenni Agustina, S.E., M.Sc., Akt.

b. NIDN : 0030088301

c. Jabatan Fungsional : Lektor

d. Program Studi : Akuntansi

e. Nomor HP : 0813 8411 9560

f. Alamat surel (e-mail) : Yenni.agustina@feb.unila.ac.id

Anggota (1)

a. Nama Lengkap : Yunia Amalia, S.E., M.Sc., Akt.

b. NIDN : 0215068201

c. Program Studi : Akuntansi

Anggota (2)

a. Nama Lengkap : Aryan Danil Mirza. BR, S.Ak., M.Sc.

b. NIDN : 0029019401

c. Program Studi : Akuntansi

Jumlah mahasiswa yang terlibat : 1 Orang

Nama Mahasiswa : Anandia Ayu Maheswari

Lokasi Kegiatan : Indonesia

Lama Kegiatan : 1 Tahun

Biaya Penelitian : Rp 15.000.000,-

Sumber dana : DIPA BLU FEB Universitas Lampung

Bandar Lampung, 13 Oktober 2022

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi

Dr. Reni Oktavia, S.E., M.Si.  
NIP. 19751026 200212 2 002

Sekretaris LPPM Universitas Lampung

Rudy, S.H., LL.M., LL.D.  
NIP 19810104 200312 1 001

Ketua Peneliti,

Yenni Agustina, S.E., M.Sc., Akt.  
NIP. 19830830 200604 2 001

Menyetujui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Lampung

Yenni Agustina, S.E., M.Si.  
NIP. 19830830 200604 2 001

## DAFTAR ISI

|  | <b>Halaman</b> |
|--|----------------|
| Cover .....  | i              |
| Halaman Pengesahan .....   | ii             |
| Daftar Isi .....   | iii            |
| Ringkasan .....  | iv             |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>   |                |
| 1.1 Latar Belakang .....   | 1              |
| 1.2 Rumusan Masalah Penelitian .....   | 3              |
| 1.3 Tujuan Penelitian .....  | 3              |
| 1.4 Manfaat Penelitian .....   | 4              |
| 1.5 Urgensi Penelitian .....   | 4              |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>   |                |
| 2.1 Abusive Supervision pada <i>Budgetary Slack</i> .....                        | 5              |
| 2.2 Religiusitas pada <i>Budgetary Slack</i> .....                               | 6              |
| 2.3 <i>Abusive Supervision</i> dan Religiusitas pada <i>Budgetary Slack</i> .... | 7              |
| 2.4 Model Penelitian Eksperimen .....  | 8              |
| <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>   |                |
| 3.1 Desain Eksperimen .....  | 9              |
| 3.2 Responden Penelitian.....  | 9              |
| 3.3 Operasional Variabel .....   | 9              |
| 3.4 Metode Analisis.....   | 11             |
| 3.5 Pembagian Tugas.....   | 11             |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>   |                |
| 4.1 Profil Responden .....   | 12             |
| 4.2 Hasil .....  | 12             |
| 4.3 Diskusi .....  | 13             |
| <b>BAB V KESIMPULAN</b>  |                |
| 5.1 Kesimpulan .....   | 16             |
| 5.1 Implikasi dan Keterbatasan .....   | 16             |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b>  |                |

## RINGKASAN

Perilaku *Abusive Supervision* sudah lama menjadi masalah dalam proses penganggaran, sifatnya terbukti merusak individu dan berpengaruh besar pada lingkungan perusahaan. Beberapa penelitian terkait *Abusive Supervision* menunjukkan bukti bahwa individu yang mengalami *Abusive Supervision* cenderung melakukan *Budgetary Slack*. Sementara itu, religiusitas yang digadang-gadang sebagai *personal value* yang dapat mengontrol individu dari melakukan perbuatan di luar norma atau merugikan perusahaan malah terkadang tidak begitu berpengaruh. Pada beberapa penelitian menunjukkan religiusitas tinggi tidak menghalangi individu dari melakukan tindakan tercela seperti *Abusive Supervision*, manajemen laba, *Budgetary Slack*, eskalasi komitmen, dan sebagainya.

Adakah yang salah dengan religiusitas sebagai *personal value* individu? Apakah hal ini terjadi karena kesalahan pengukuran variabel (instrument) atau bias metode dalam pengambilan sampel? Peneliti mencoba membandingkan berbagai instrumen terkait religiusitas untuk memperoleh pengukuran yang paling pas, khususnya dalam memotret fenomena ini. Menggunakan Metode Eksperimen dengan desain factorial 2x2 pada 83 Responden, kami berusaha memperoleh gambaran terkait peran religiusitas dalam memitigasi dampak negative *Abusive Supervision* pada penciptaan *Budgetary Slack*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa religiusitas memainkan peran penting dalam memitigasi terjadinya budgetary slack. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi (bukti empiris) terkait peran religiusitas sebagai salah satu *personal value* dalam mencegah perilaku merusak individu, khususnya pada proses penganggaran.

**Kata Kunci:** *Budgetary Slack*, *Abusive Supervision*, Religiusitas, *Personal Value*, Penganggaran